

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan analisis kesulitan belajar matematika pada masa pandemi, siswa mengalami banyak kendala saat proses pembelajaran daring, siswa mengalami kesulitan pada teknis sering mengalami susah sinyal sering keluar zoom sendiri, penyampaian materi yang sulit dipahami oleh siswa dan media yang sulit dipahami orang tua.

Kesulitan saat pembelajaran daring ada dua faktor yang dialami siswa pada pembelajaran matematika, diantaranya faktor internal yang meliputi minat siswa dalam belajar pada pembelajaran daring, kurangnya motivasi, sikap siswa yang masih suka bermain saat pembelajaran berlangsung, kemampuan dalam pemecahan masalah pada penjumlahan. Adapun faktor eksternal kesulitan belajar yang dialami siswa pada masa pandemi diantaranya, kurang pendampingan dari orang tua yang mana para orang tua juga sibuk dengan pekerjaannya, Lingkungan yang kurang mendukung juga mempengaruhi siswa kesulitan belajar, ketika siswa dirumahnya banyak teman atau adik-adiknya kadang susah untuk fokus saat pembelajaran berlangsung, mereka sibuk dengan sendirinya, selain itu selama mengikuti pembelajaran matematika berbasis daring.

Para guru berusaha memberikan materi dengan baik, dari media

pembelajaran yang bisa membuat siswa tertarik dan bisa menangkap materi yang diberikan. Guru membuat video permainan sendiri lalu siswa diminta membuat video permainan seperti yang telah guru contohkan agar siswa tidak merasa bosan. Guru koordinasi dengan orang tua untuk membantu belajar dirumah saat pembelajaran daring agar siswa setiap harinya bisa belajar seperti disekolah, guru memberi waktu tambahan ketika ada tugas dan siswa kadang telat untuk mengumpulkannya.

B. SARAN

1. Siswa sebaiknya lebih bersemangat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran matematika berbasis daring. Meski pembelajaran tidak dilakukan secara langsung dengan bertatap muka di kelas, sejatinya esensinya masih tetap sama yakni diselenggarakan guna mencerdaskan kehidupan bangsa.
2. Guru matematika diharapkan dapat meningkatkan kualitas mengajar khususnya dalam pembelajaran matematika berbasis daring seperti mencari cara maupun strategi pembelajaran matematika secara daring yang lebih menarik dan mudah dipahami siswa sehingga siswa lebih bersemangat ketika mengikuti pembelajaran matematika daring dan menggunakan benda kongkret saat memberi contoh saat pembelajaran agar siswa lebih mudah memahaminya.